

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasar Gatak merupakan pasar tradisional peninggalan jaman Belanda sekaligus bangunan cagar budaya yang telah berdiri lama sejak perkiraan tahun 1926 hingga 1930. Segala aktivitas jual beli maupun interaksi yang terjadi di Pasar Gatak masih dapat ditemui di tengah era modern masa kini walaupun jumlah pengunjung yang semakin lama semakin berkurang dan mulai banyaknya pasar modern yang bermunculan. Hadirnya pasar modern tentunya mempengaruhi tingkat ketertarikan konsumen untuk cenderung memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang lebih praktis, bersih, dan efisien dibandingkan memilih pasar tradisional yang terkesan becek, bau, dan kotor.

Perancangan buku esai foto ini dibuat dengan tujuan mengarsipkan karya berupa foto dokumentasi tentang Pasar Gatak bahwa ciri khas, interaksi, dan eksistensi pasar tradisional merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan sebelum perlahan hilang atau tergerus dengan keberadaan pasar-pasar modern. Tidak hanya itu, perancangan ini mampu dijadikan sebagai sarana media informasi dan penyampaian promosi yang tepat untuk mengenalkan Pasar Gatak kepada masyarakat khususnya para remaja agar tidak serta merta melupakan pasar yang masih berbau tradisional.

Kesulitan yang dilalui selama proses pembuatan buku esai foto ini ialah memerlukan *skill* sosialisasi yang tinggi agar interaksi dan hubungan yang dilakukan penulis dengan pedagang dapat berjalan lancar dan nyaman. Menangkap sebuah momen juga menjadi salah satu hal yang sulit dikarenakan penulis membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan foto yang terbaik. Selain itu, adapun beberapa kendala lainnya ketika hendak mengambil foto objek manusia seperti saat mengarahkan pedagang untuk melakukan pose atau gaya tertentu, sehingga penulis mengambil solusi dengan cara membeli barang dagangan pedagang dan mengambil foto secara bersamaan saat mengajak berdiskusi maupun berinteraksi secara bebas untuk menghasilkan karya foto yang menarik dan natural.

B. Saran

Perancangan buku esai foto ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan sehingga hasil karya yang diciptakan dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis memberikan saran mengenai proses dalam membuat buku esai foto bagi para peneliti selanjutnya untuk mengenali dan mengolah data, serta mencari informasi maupun referensi sebanyak-banyaknya terkait topik yang diangkat secara lebih luas dan juga mendalam. Pendekatan diri dengan objek yang dituju atau pihak yang bersangkutan juga berperan penting untuk menjalin hubungan maupun membangun komunikasi yang baik antara kedua belah pihak atau lebih agar interaksi berjalan dengan lancar dan terasa nyaman. Selain itu, persiapkan segala macam alat bantu yang dapat membantu jalannya proses pengambilan foto secara lebih matang dan kuasai berbagai teknik fotografi dengan berani mencoba menggunakan gaya visualisasi dan komposisi yang beranekaragam sehingga dapat menghasilkan karya foto yang tidak hanya unik atau menarik di mata namun juga mengandung makna di dalamnya.

Diharapkan hasil karya dari perancangan buku esai foto ini dapat menjadi inspirasi baru bagi para peneliti yang akan merancang buku esai foto berikutnya dan juga dapat bermanfaat maupun menambah wawasan bagi penulis serta objek perancangan maupun seluruh pihak masyarakat yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Freeman, Michael. (2007). *The Photographer's Eye*. Oxford: Focal Press.
- Hendrawan, Fery. (2015). *Rahasia Lighting dan Editing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Karyadi, Bambang. (2017). *Fotografi: Belajar Fotografi*. NahlMedia. www.nahlmedia.com.
- Sindhunata, Agus Leonardus, dan Ong Hari Wahyu. (2005). *Waton Urip*. Yogyakarta: Nineart Publishing.
- Sontag, Susan. (2005). *On Photography*. New York: RosettaBooks LLC.
- Triadi, Darwis. (2011). *Secret Lighting 2nd Edition*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Taufan. (2016). *Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Jurnal

- Angkasawati dan Devi Milasari. (2021). Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 14(1).
- Brata, Ida Bagus. (2016). Pasar Tradisional Di Tengah Arus Budaya Global. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*, 6(1).
- Gunawan, Agnes Paulina. (2014). Genre Fotografi Yang Diminati Oleh Fotografer Di Indonesia. *Humanoria*, 5(2).
- Kurniasih, Rahayu., et al. (2015). Alternatif Kebijakan Pemerintah Daerah Untuk Melindungi Pasar Tradisional. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa.
- Norhandayani, Ifada, I. I., & Hasiani, Y. (2018). Dampak Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
- Pramudyo, Anung. (2014). Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 2(1).
- Rachmat, H. Basuki. (2018). Keberadaan Pasar Tradisional Bersaing di Tengah Tengah Pasar Modern. *Jurnal Otonomi Keuangan Daerah*, 6(1).

- Rianugrah, Prisantyo D., et al. (2017). Perancangan Buku Fotografi Pasar Tradisional Berbasis Humanisme sebagai Upaya Menyadarakan Empati Remaja Surabaya. *Jurnal Art Nouveau*, 6(1).
- Sarwoko, Endi. (2008). Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 4(2).
- Setiyanto, Pamungkas Wahyu dan Irwandi. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan dan Tinjauan Metode EDFAT Dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Jurnal Rekam*, 13(1).
- Susanto, Andreas Arie. (2017). Fotografi Adalah Seni: Sanggahan terhadap Analisis Roger Scruton Mengenai Keabsahan Nilai Seni dari Sebuah Foto. *Journal of Urban Society's Art*, 4(1).
- Wibowo, Arif Ardy. (2015). Fotografi Tak Lagi Sekadar Alat Dokumentasi. *Jurnal Seni*, 9(2).
- Yusuf, Yogi Muhamad. (2017). Peran Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Di Bidang Humas. *Jurnal Retorika*, 9.

Skripsi

- Basri, Sri Musdalia. (2017). Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Pa'Baeng-Baeng Di Kec. Tamalate Kota Makassar). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ikhsan, Muhammad. (2022). Perancangan Buku Foto Esai Tradisi Kerajinan Keris Di Dusun Banyusumurup Yogyakarta. Skripsi thesis, ISI Yogyakarta.

Tautan

- Fandy. (2021). Mengenal Hari Pasaran Jawa dan Asal-Usul Penanggalan Jawa melalui <https://www.gramedia.com/literasi/mengenal-hari-pasaran-jawa-dan-asal-usul-penanggalan-jawa/>
- Karnadi, Alif. (2021). Sebaran Pasar dan Pusat Perdagangan melalui <https://dataindonesia.id/arsip/detail/sebaran-pasar-dan-pusat-perdagangan>

- Kusnanto. (2014). Pasar Gatak Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul melalui <https://kusnantokarasan.com/tag/pasar-gatak-sumbermulyo-bambanglipuro-bantul/>
- Sooca Commercial Photography. (2018). *Commercial Photography: Jenis dari Fotografi Komersial* melalui <https://www.soocaphoto.com/ccommercial-photography-jenis-dari-fotografi-komersial/>
- Tim Ahli Cagar Budaya. (2019). Naskah Rekomendasi Penetapan Bangunan Pasar Gatak Sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten melalui <https://disbud.bantulkab.go.id/storage/disbud/menu/406/96.-Bangunan-Pasar-Gatak.pdf>

Wawancara

- Kristanto. (2023). Dalam Wawancara Pribadi dengan Pedagang Pasar Gatak Bantul Yogyakarta, pada tanggal 23 Maret 2023.
- Martiyem. (2023). Dalam Wawancara Pribadi dengan Pedagang Pasar Gatak Bantul Yogyakarta, pada tanggal 23 Maret 2023.
- Semiarti. (2023). Dalam Wawancara Pribadi dengan Pedagang Pasar Gatak Bantul Yogyakarta, pada tanggal 23 Maret 2023.
- Sri. (2023). Dalam Wawancara Pribadi dengan Pedagang Pasar Gatak Bantul Yogyakarta, pada tanggal 23 Maret 2023.
- Sudarmi. (2023). Dalam Wawancara Pribadi dengan Pedagang Pasar Gatak Bantul Yogyakarta, pada tanggal 26 Maret 2023.
- Sujiah. (2023). Dalam Wawancara Pribadi dengan Pedagang Pasar Gatak Bantul Yogyakarta, pada tanggal 23 Maret 2023.
- Sumarsih. (2023). Dalam Wawancara Pribadi dengan Pedagang Pasar Gatak Bantul Yogyakarta, pada tanggal 23 Maret 2023.
- Tumira. (2023). Dalam Wawancara Pribadi dengan Pengelola Pasar Gatak Bantul Yogyakarta, pada tanggal 21 September 2023.
- Warsiyem. (2023). Dalam Wawancara Pribadi dengan Pedagang Pasar Gatak Bantul Yogyakarta, pada tanggal 23 Maret 2023.